

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Belajar siswa kelas X, XI dan XII MA Darunnajah yaitu cenderung dengan gaya belajar auditorial, dengan persentase 58,53% dengan jumlah frekuensi sebanyak 48 siswa dari 82 responden, sedangkan gaya belajar visual sebesar 41,46% dan jumlah frekuensi 34 dari 82 responden. Sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik sebanyak 0 (tidak ada) dengan presentase 0%.
2. Hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas X, XI dan XII MA Darunnajah yang telah dilakukan dengan nilai rata-rata sebesar 83,32 atau dibulatkan menjadi 83. Yang tergolong kategori Baik Sekali.
3. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa F_{hitung} gaya belajar sebesar 4,029. Sedangkan untuk $F_{tabel:0,05;1;80}$. Maka $F_{hitung} (4,029) > F_{tabel} (3,96)$ atau dengan sig. $(0,048) > \alpha (0,05)$, maka dapat dikatakan bahwa **Ha diterima dan Ho ditolak**, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar (X) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y). Gaya belajar hanya memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 4,8%, hal ini berarti gaya belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dan 95,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti peroleh kemudian ditarik beberapa kesimpulan yang dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk meningkatkan ketrampilan mengajar pada mata pelajaran Fiqih, guru sebaiknya lebih menjalin komunikasi dengan siswa agar dapat mengetahui karakter belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa, sehingga guru lebih bisa mengimbangnya dengan mengemas pembelajaran yang menyenangkan. Dengan gaya belajar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memilih gaya belajar yang sesuai, menerapkannya kepada siswa, serta dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan positif, serta selalu mendukung para guru untuk mengembangkan macam-macam model pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar selalu ada peningkatan kualitas pembelajaran baik dari proses maupun hasil belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sebagai Lembaga pendidikan masyarakat.